

ABSTRAK

Globalisasi menghilangkan hambatan investasi antara pasar modal nasional dan membuka kemungkinan bagi perusahaan untuk meningkatkan modalnya di pasar internasional melalui *dual listing* atau pencatatan silang. Hal ini dilakukan untuk menurunkan biaya modal, meningkatkan likuiditas dan meningkatkan kualitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis transmisi *intraday* dan *overnight information* dan perilaku harga saham *dual listing* antara bursa efek Indonesia (IDX) dan bursa efek New York (NYSE).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian menerangkan (*explanatory research*) dengan menggunakan SPSS sebagai alat analisis. Objek penelitian merupakan PT Telekomunikasi Persero Tbk, data yang digunakan adalah data sekunder berupa data harga saham harian di IDX dan NYSE dengan jumlah sampel sebanyak 476 data harga saham. Penelitian ini menggunakan data pada periode Januari-Desember tahun 2018, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diuji dengan metode analisis regresi dengan tingkat kepercayaan 5% dan 10%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara NYSE *intraday return* terhadap IDX *overnight return* dan sebaliknya, namun terdapat pengaruh antara NYSE *intraday return* terhadap IDX *intraday return* dan sebaliknya. Pertukaran transmisi informasi lebih banyak dari IDX ke NYSE lebih baik dibandingkan pertukaran dari NYSE ke IDX. Untuk menghindari *bias* dilakukan uji dengan masing-masing indeks pasar sahamnya dan memberikan hasil yang signifikan.

Kata Kunci : *Dual listing, intraday return, overnight return, IDX, NYSE.*